

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa :

1. Pada Pengujian Kendaraan Bermotor Amplas penempatan Uji Kolong di bagian awal sangat berisiko terjadi kecelakaan karena jarak antar tikungan dengan lorong masih terlalu dekat sehingga dapat membahayakan kendaraan besar seperti bus/truk.
2. Dengan memindahkan Uji Kolong di bagian akhir dan *Speedometer Tester* di bagian awal akan menghindari risiko berbahaya atau kecelakaan.
3. Perbandingan antara Pengujian Kendaraan Bermotor dalam negeri dan luar negeri adalah rata-rata penempatan *Speedometer Tester* terletak di awal Pengujian dan pada tahap akhir Pengujian adalah Uji Kolong.

### **V.2 Saran**

1. Menyusun layout atau tata letak gedung uji dan peralatannya sesuai dengan SK nomor A.1080.UM.107./2/19 Tanggal 31 Oktober 1991 tentang pedoman teknis pembangunan balai pengujian kendaraan bermotor sehingga pengujian mekanis dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan untuk menghasilkan hasil uji yang memenuhi standard.
2. Perlu adanya perluasan lahan terkait akses keluar dan masuk untuk kendaraan besar (Truck/ Kereta Gandengan/ Kereta Tempelan / bus).
3. Mengajukan anggaran untuk biaya perombakan atau penataan ulang tata letak alat uji khususnya Kolong Uji, *Speedometer Tester* dan *Headlight Tester*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor
- PM 133 Tahun 2015 Pasal 2 tentang Tujuan Pengujian Kendaraan Bermotor
- KM 63 tahun 1993, pasal 7 Tentang Pengujian Side Slip Tester
- KM 63 Tahun 1993 Pasal 8 Ayat 2 Tentang Pengujian Sound Level Tester
- SK nomor A.1080.UM.107./2/19 Tanggal 31 Oktober 1991 tentang pedoman teknis pembangunan balai pengujian kendaraan bermotor
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: A. 1080. UM. 107 /2 /1991 tanggal 31 Oktober tentang "Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor"
- (S. Bayley, Art and Industri (London, 1982). *Pengertian Desain*.  
Pengertian Desain. Yogyakarta: Jalasutra. Diunduh tanggal 2 Februari 2020
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/15/jumlah-penduduk-medan-terbanyak-di-sumatera-utara>
- Pengertian Keselamatan. Diakses 2 September 2020  
<https://www.safetyshoe.com/pengertian-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-menurut-para-ahli/>
- Peta UPT PKB Medan Amplas. Diakses 7 September 2020  
<https://www.google.com/maps/@3.5399022,98.7170734,16z?hl=id>
- (Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata). Metode Penelitian Pendidikan (2008:220)  
*Pengertian Observasi*  
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12027/9/BAB%20III.pdf> . Diakses 3 Juni 2020
- (Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata). Metode Penelitian Pendidikan (2008:216)  
Pengertian Studi Dokumentasi  
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12027/9/BAB%20III.pdf> .Diakses 3 Juni 2020

NATIONAL AGENCY FOR AUTOMOTIVE AND LAND TRANSPORT TECHNOLOGY (NALTEC) JAPAN. Proses Pengujian Kendaraan Bermotor Jepang. Diakses pada 27 Juni 2020

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1018363910000073?via%3Dihub>  
Proses Pengujian Kendaraan Bermotor Arab Saudi. Diakses pada 28 Juni 2020

<https://www.mvpi.com.sa/Home/informations/InspectionSteps>. Proses Pengujian Kendaraan Bermotor Arab Saudi. Diakses pada 27 Juli 2020